

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *fraud pentagon* yang di proksikan menjadi beberapa variabel dari *Preassure (financial stability, financial target, personal financial need)* *Opportunity (ineffective monitoring)*, *Rationalization (change in auditor)*, *Capability (change in director)*, *Arogance (political connection)* serta menambahkan variabel dan *corporate governance* yang di proksikan menjadi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kecurangan laporan keuangan dalam perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tekanan (*preassure*) dengan proksi *financial stability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan *financial stability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai stabilitas keuangan, maka akan memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

2. Variabel tekanan (*preassure*) dengan proksi *financial target* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan *financial target* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai *financial target*, maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

3. Variabel tekanan (*preassure*) dengan proksi *personal financial need* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan *personal financial need* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai *personal financial need*, maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

4. Variabel kesempatan (*opportunity*) dengan proksi *ineffective monitoring* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan *ineffective monitoring* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai *ineffective monitoring*, maka tidak akan memiliki

pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

5. Variabel rasionalisasi (*rationalization*) dengan proksi *change in auditor* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan *change in auditor* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai *change in auditor*, maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
6. Variabel kemampuan (*capability*) dengan proksi *change in director* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan *change in director* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai *change in director*, maka akan memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
7. Variabel arogansi (*arogance*) dengan proksi *political connection* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini tidak mendukung hipotesis yang

menyatakan *political connection* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai *political connection*, maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

8. Variabel *corporate governance* dengan proksi kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai kepemilikan manajerial, maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
9. Variabel *corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai kepemilikan institusional, maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dari beberapa sektor perusahaan yang belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain seperti variabel Kualitas auditor eksternal dan Dualisme Posisi (*Dualism Position*) yang dapat digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh kecurangan laporan keuangan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan metode proksi lain untuk mengukur variabel *change in auditor*, *change in director*, dan *political connection* untuk mendukung penelitian yang lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah *Go-public*.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan proksi dari komponen *fraud* pentagon hanya terbatas

menggunakan masing-masing satu variabel dari satu variabel dari lima komponen *fraud pentagon*.

3. Variabel *change in auditor, change in director, dan political connection* dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy dalam menentukan kriteria pengukuran, sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.